



**MODEL PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS KITAB
KUNING DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH
KARANGPLOSO**

SKRIPSI

Oleh:
Karima Indah Riyati
NPM. 21601011029



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

Abstrak

Pondok pesantren merupakan tempat untuk para santri dalam mendalami ilmu agama, ciri khas dari setiap pondok pesantren ialah proses pembelajaran yang menggunakan media kitab kuning, terutama pondok pesantren Salafiyah. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darun Najah Karangploso kebetulan ada di lingkungan pondok Pesantren Darun Najah yang mana dalam pembelajaran agama terutama pelajaran fikih menggunakan kitab kuning sebagai bahan ajar. Tak hanya itu penggunaan media kitab kuning ini diharapkan mampu melahirkan generasi *tafaquh fiddin* sebagai contoh yang baik di lingkungan mereka kelak.

Dalam penelitian ini peneliti terfokus pada perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran, serta ciri khas yang ada dalam pembelajaran fikih berbasis kitab kuning di MTs Darun Najah Karangploso.

Untuk mencapainya, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan prosedur pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi saat proses penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan pada 5 Agustus - 27 April 2020.

Dalam merencanakan suatu pembelajaran pihak sekolah beserta tim bersepakat menggunakan media ajar kitab kuning pada pembelajaran Fikih. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan cita-cita Madrasah, kepala Madrasah memutuskan menggunakan media kitab kuning dari sejak awal Madrasah ini didirikan, hal ini dilakukan untuk melahirkan generasi *tafaquh fi al-ddin*.

Implementasi pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning yakni peserta didik dituntut mampu memahami materi yang ada di dalam kitab kuning. Dalam pelaksanaannya pendidik menggunakan strategi ekspositori, yang mana dalam hal ini pendidik berperan penuh dalam pembelajaran, dalam proses implementasiannya pendidik harus menyesuaikan kurikulum dari pemerintah dengan kajian yang ada dalam kitab salaf.

Dalam seminggu pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning terdapat 1 kali tatap muka dan dalam satu kali tatap muka terdapat dua jam pembelajaran, dalam satu jam pembelajaran terdapat 35 menit lamannya.

Yang membuat pembelajaran ini berbeda dengan yang lain karena untuk pendidiknya gus Yazid mengutamakan lulusan dari internal pondok sendiri, dalam pembelajaran Fikih ini di harapkan terlahir generasi yang ahli kitab.

Dalam pembelajaran Fikih ini pihak sekolah memutuskan untuk meniadakan PR (Pekerjaan Rumah) dikarenakan jadwal padat peserta didik kesehariannya.

In this study, researcher focuses on lesson planning, lesson implementation, also the characteristics in Fiqih based on Kitab Kuning at Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso. To achieve thit study, researcher uses qualitative method with data collection using observation, interview, and documentation during research process. To achieve this study researchers used a type of field study. The result of this study is the head master decided to use yellow book in lesson planning since the very beginning of Madrasah. This is done to make the generation of tafaquh fi al-ddin. In the implementation process, teachers should adjust the curriculum from the government with



the study exist in Kitab Salafin accordance with the material needed by the students. According to the researcher, the using of Kitab Kuning as the learning media is one of unique characteristicsin this Madrasah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren merupakan tempat untuk para santri dalam mendalami ilmu agama. Pondok pesantren sejak lama sudah dikenal sebagai institut pendidikan tertua yang sampai sekarang masih mempertahankan tradisi pengajaran Islamnya (Rijal, 2018). Dengan tradisi yang masih terus dijaga, membuat pondok pesantren ini memiliki ciri khas yang membedakannya dengan tempat mendalami ilmu agama lainnya.

Ciri khas dari setiap pondok pesantren ialah proses pembelajara yang menggunakan media kitab kuning, terutama pondok pesantren salafiyah. Hal ini sudah menjadi rahasia umum bila pondok pesantren menggunakan media kitab kuning sebagai rujukan.

Rahman mengatakan kitab kuning dan podok pesantren ialah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kitab kuning sebagai ciri khas dari pondok pesantren ini seharusnya perlu dilestarikan serta dikembangkan, meskipun harus dihadapkan dengan realita seperti persoalan yang tumbuh dari materi ajar maupun kebijakan pemerintah terhadap masalah pendidikan disetiap zamannya (Ritonga, 2018).

Pada masa lalu kitab kuning ini oleh ulama yang menganut madzhab Imam Syafii digunakan sebagai bahan ajar dalam lingkup pesantren. Diharapkan dengan menggunakan media kitab kuning ini mampu melahirkan calon-calon ulama, yang dikemudian hari bisa menyalurkan ilmu yang mereka miliki di kampung halaman mereka sesuai apa yang telah diajarkan (Ritonga,

2018), beberapa pendapat mengatakan lulusan pesantren dipercaya mampu menjadi contoh/panutan yang baik dalam bidang sosialisasi maupun kehidupan *religious* (Musthofa, 2019).

Selaras dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pihak kepala MTs Darun Najah Karangploso yakni menginginkan santrinya belajar langsung dari sumber aslinya bukan dari hasil terjemahan. Mengingat bahwa MTs Darun Najah Karangploso ini adalah Madrasah yang memperhatikan masalah keseharian serta akhlak para muridnya, maka untuk mata pmlajaran agama ini tim sekolah bersepakat untuk menggunakan sumber ajar kitab.

Sedangkan bila mana berbicara tentang kitab maka yang terlintas dipikiran adalah kitab ditulis dalam bahasa Arab. Penggunaan bahasa Arab sebagai bahas penulisan kitab membuat pembaca harus mengartian terlebih dahulu sebelum dipahaminya, dikhawatirkan peserta didik akan melenceng dari ajaran Ahlusunaah Waljamaah bila murid belajar dari hasil terjemahan orang lain yang didalamnya sudah banyak tereduksi, serta terdapat campuran ajaran kepentingan dari penerjemah (Yazid, 2019).

Fikih termasuk salah satu pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada pembelajaran PAI ini diharapkan para peserta didik mampu meningkatkan nilai spiritual serta membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, serta selalu bertakwa Allah SAW, seperti halnya yang disebutkan pada rumusan Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Ningsih, 2015 : 3).

Pembelajaran PAI khususnya pelajaran Fikih di MTs Darun Najah Karangploso ini memang menggunakan media kitab sebagai bahan ajaranya.

Penggunaan media kitab ini yang membuat MTs ini berbeda dengan Madrasah Tsanawiyah pada umumnya, penggunaan media kitab ini diharapkan peserta didik tidak sampai salah dalam mendapatkan ilmu agama terkhusus pembelajaran Fikih.

Melihat fenomena tersebut memunculkan hal yang menarik terkait sistem pembelajaran yang diterapkan pada pelajaran Fikih berbasis kitab kuning. Seperti: (1) Melahirkan peserta didik atau santri yang ahli masalah Ilmu Agama Islam yang disebut dengan *tafaqquh fi al-ddin*, peserta didik yang diharapkan dikemudian hari mampu menjadi ulama yang bisa melahirkan anak-anak atau kader-kader pintar dalam mencerdaskan bangsa Indonesia (Rusdi, 2018). (2) Adanya kurikulum Fikih yang didesain sendiri untuk menunjang pembelajaran Fikih. (3) Penekanan penggunaan kitab klasik atau kitab kuning sebagai media. (4) Penggunaan metode ceramah, sorogan dan bandongan dalam pembelajaran. (5) Figur pendidik yang mahir dalam baca kitab kuning sebagai sentral dalam pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning.

Penggunaan media kitab kuning ini sudah diterapkann sejak baru didirikanya MTs Darun Najah Karangploso. Dalam hal ini memunculkan rasa ingin tahu peneliti terhadap alasan mengapa pihak madrasah tetap mempertahankan metode pembelajaran yang terbilang kuno dan *kulot*, meskipun zaman mulai berkembang mengalami kemajuan yang baik. Serta pertanyaan terkait bagaimana konsep, proses model pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning dalam pendidikan formal yakni di MTs Darun Najah Karangploso.

Dari beberapa penjelasan di atas, penulis berniat melakukan penelitian di MTs Darun Najah Karangploso. MTs Darun Najah Karangploso berada di lingkungan Pondok Salafiyah yang diasuh oleh KH Achmad Muchtar Gozali selaku pendiri Pondok Pesantren dan Gus Yazid putra dari kyai Muchtar selaku kepala sekolah MTs Darun Najah Karangploso.

Penelitian ini dilakukan sebagai langkah tidak lanjut penelitian kelompok saya dan kawan-kawan pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2019 berlangsung di MTs Darun Najah Karangploso dengan judul, Analisis Media Kitab Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI di MTs Darun Najah Karangploso, dalam penelitian ini peneliti lebih mengkhhususkan lagi terkait mata pelajaran yang menggunakan media kitab kuning seperti mata pelajaran Fikih.

MTs Darun Najah Karangploso adalah sekolah formal yang berlatar lingkungan Pondok Pesantren Darun Najah. Yang di dalamnya ada Madrasah Aliyah Darun Najah, Madin, serta TPQ. Pada pembelajarannya menggunakan media kitab kuning sebagai sumber ajar, pembelajaran ini diharapkan memudahkan peserta didik dalam menunjang kegiatan sehari-hari sesuai tuntunan agama Islam.

Dari observasi sekilas yang dilakukan saat PLL (Praktik Pengalaman Lapangan) pada 2019, berlangsung didapatkan fatwa bahwa pembelajaran Fikih yang diterapkan di MTs Darun Najah Karangploso terbilang cukup menarik.

Sehingga penelitian ini, lebih mengfokuskan pada penerapan model pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di MTs Darun Najah Karangploso.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang ada, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di MTs Darun Najah Karangploso?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di MTs Darun Najah Karangploso?
3. Bagaimana ciri khas pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di MTs Darun Najah Karangploso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di MTs Darun Najah Karangploso
2. Untuk mengetahui terkait implementasi pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di MTs Darun Najah Karangploso.
3. Untuk mengetahui ciri khas pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di MTs Darun Najah Karangploso

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran agama Islam seperti manfaat model pembelajaran berbasis kitab. Sehingga dapat dijadikan sebagai pilihan dalam menyampaikan materi keagamaan khususnya mata pelajaran

Fikih, serta hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi ketika ingin meneliti tentang pembelajaran PAI menggunakan media kitab.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman serta ilmu pengetahuan terkait penggunaan media kitab dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Fikih.
- 2) Menambah pengetahuan terkait cara bagaimana pendidik menerapkan media kitab ini dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah saran serta masukan dalam meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Fikih.
- 2) Menambah semangat bagi pendidik untuk tidak pantang menyerah dalam mengajar, karena apa yang diajarkan memiliki manfaat yang baik.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk peserta didik diharapkan mampu memberikan pengalaman baru dan berbeda terkait penggunaan media dalam pembelajaran.
- 2) Untuk memberitahukan kepada peserta didik bahwa penggunaan media ini sangat bermanfaat pada keberlangsungan hidup di kemudian hari.
- 3) Diharapkan untuk peserta didik bisa melanjutkan metode pembelajaran yang berbasis kitab ini.

d. Bagi lembaga

Diharapkan bisa ikut dalam memajukan madrasah sehingga nantinya masyarakat bersedia memasukkan anak-anaknya dilembaga tersebut.

D. Definisi Oprasional

Definisi operasional ialah istilah-istilah yang berhubungan konsepkonsep pokok yang ada dalam judul skripsi, adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang dimaksud di sini adalah gaya pengajaran yang diterapkan pendidik dalam mengajar pada pelajaran Fikih di MTs Darun Najah Karangploso. Pada pembelajaran Fikih ini berbeda dengan sekolahan yang lain yakni menggunakan Media kitab untuk bahan ajarnya.
2. Mata Pembelajaran Fikih ialah salah satu sub mata pelajaran dari pembelajaran PAI yang ada di MTs Darun Najah Karangploso. pada pembelajaran Fikih ini pendidik memberikan materi terkait hukum agama Islam dan sebagainya.
3. Kitab kuning yang dimaksud di sini ialah salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fikih di kelas.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan selama proses penelitian berlangsung, serta terdapat saran terkait penelitian yang telah terlaksana.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai model pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di MTs Darun Najah Karangploso yang telah di paparkan dari Bab I-V maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1) **Perencanaan Pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso**

Dalam merencanakan suatu proses pembelajaran pihak sekolah beserta tim bersepakat menggunakan media ajar kitab kuning pada pembelajaran Fikih. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan cita-cita Madrasah, mengingat bahwa madrasah ini adalah madrasah berbasis pesantren, yang mana dalam pembelajaran agama menggunakan kitab kuning sebagai bahan ajarnya, salah satunya pembelajaran Fikih.

Penggunaan media kitab kuning ini bertujuan agar peserta didik belajar ilmu agama dari sumber aslinya yakni kitab kuning.

2) **Implementasi Pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso**

Implementasi pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning yakni peserta didik dituntut untuk mampu memahami materi yang ada di dalam kitab kuning.

Dalam pelaksanaannya pendidik menggunakan strategi ekspositori, yang mana dalam hal ini pendidik berperan penuh dalam proses pembelajaran, mengutamakan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Pendidik juga menggunakan metode bandongan, sorogan, ceramah, Tanya jawab, dan sesekali menggunakan metode diskusi dalam memahami suatu masalah, untuk pendekatannya pendidik melakukan tindakan yang berbeda antara putra dan putri hal ini dilakukan karena perbedaan sifat yang dimiliki oleh keduanya.

Dalam menyusun silabus seorang pendidik biasanya harus memilah terlebih dahulu materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Meskipun materi yang akan diberikan kepada peserta didik terdapat pada halaman yang berbeda-beda.

3) Ciri Khas pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso

Dalam seminggu pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning terdapat 1 kali tatap muka dan dalam satu kali tatap muka terdapat dua jam pembelajaran, dalam satu jam pembelajaran terdapat 35 menit lamannya.

Yang membuat pembelajaran ini berbeda dengan yang lain karena untuk pendidiknya Gus Yazid mengutamakan lulusan dari internal pondok sendiri, dalam pembelajara Fikih ini di harapkan terlahir generasi yang ahli kitab.

Dalam pembelajaran Fikih ini pihak sekolah memutuskan untuk meniadakan PR (Pekerjaan Rumah) dikarenakan jadwal padat peserta didik kesehariannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

- a. Sebaiknya untuk lebih ditekankan lagi terkait alasan penggunaan media kitab kuning pada pembelajaran agama diawal pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik mengetahui dan ikut berkerja sama untuk mewujudkan cita-cita madrasah.
- b. Sebaiknya pada pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning penekanan terkait strategi pembelajaran, metode, pendekatan, dan teknik lebih dipernarik serta di variasi, agar pesera didik tidak mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.
- c. Sebaiknya sekolah membuatkan jam tambahan khusus untuk peserta didik yang lemah dalam pemahaman membaca dan memahami kitab kuning.

Daftar Rujukan

- Afandi, Evi & Oktarian (2013). Model dan metode pembelajaran di sekolah. Semarang. Unisulla Press.
- Affan. (2016). *Tafaqquh Fî Al-Dîn dan Human Resources Pesantren*.
<http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/islamuna/article/view/1154>, diakses 12 Mei 2019.
- Anitah, S. (1984). *Strategi Pembelajaran*. 1–30., diakses 05 Juni 2020.
- Asnawir & Usman, M. Basyiruddin . (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Persindo Persada.
- Faizin, N. (2012). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bebeasis Kitab Kuning di Smk Roudlotul Mubtadiin Nalumsari Jepara*. *Articel*, 7, 1–25.
<http://eprints.walisongo.ac.id/69/>, diakses 06 September 2010
- Fatimah, N. (2017). *Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Kitab Al-Fiqh Al-Manhaji'ala Madzhabil Imam Asy-Syafi'i di Pendidikan Diniyah AdhDhuhaa Gentan, Baki, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*. (September), 160–164. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1207/>, diakses 22 Oktober 2019.
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*.
<http://repository.uinsu.ac.id/8483/1/Buku%20Perencanaan%20Pembelajaran-full.pdf>, diakses 04 Juni 2020.
- KBBI. (2020). Model, (Oline), (<https://kbbi.web.id/model>), 17 April 2020.
- Muhamad, H. (2017). *Model-model Pembelajaran*. 11.
https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=2884709428087489399&hl=en&as_sdt=2005&scioldt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DdwNg5fCLCCgJ, diakses 20 Desember 2019.
- Musthofa, I. (2019). *Modernisasi Pendidikan Islam Pesantren Dalam Tinjauan Filosofis Metodologis*. *Circulation Reports*, 1(2), Editors2.
https://doi.org/10.1253/circrep.cr-1_editors2, diakses 7 Juni 2020.
- Ningsih, V. (2015). *Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning di Smp Ma ' Arif Nu 2 Kemranjen Tahun Pelajaran 2014 / 2015 Program Studi Pendidikan Agama Islam*.
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/1263>, diakses 22 Oktober 2019.
- Ningtiyas, S. (2015). *No Tittle*. 54–60. Retrieved from etheses.uin-Malang.ac.id, diakses 12 juni 2020.
- Norhamidah. (2017). *Penerapan Metode Sorogan Pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Yasin Muara Teweh*.
<http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/1180/>, diakses 27 Oktober 2019.
- Nurdyansyah & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. <http://eprints.umsida.ac.id/296/>, diakses 27 Oktober 2019.

- Nurjanah, L. (2018). *Efektifitas penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/4427/>, 27 November 2019.
- Parwis, A. (2012). *Efektifitasan pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. (<http://repository.uin-suska.ac.id/8444/>), dikases 27 November 2019.
- Rijal, A. S. (2018). *Pemakaian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren Di Pamekasan*. (2), 293–316. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/view/1113>, diakses 27 oktober 2019.
- Ritonga, M. (2018). *Modulisasi Kitab Kuning Bidang Fiqh Berbasis Materi UAM di Pondok Pesantren Darul Ulum Air Pacah*. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 1(1), 1–13. Retrieved from. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/view/1115>, diakses 27 Novemer 2019.
- Rukin, (2019). *Metedologi Kualitatif Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekiya Indonesia*. Diakses 16 Juni 2020.
- Rusdi. (2018). *Pengembangan Metode Pembelajaran Kitab Kuning dalam Mencetak Ahli Fiqh*. <http://ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha/article/view/261>, diakses 27 Oktober 2019.
- Santoso, Gempur. (2005). *Metode Penelitian Kuntitatif dan kualitatif*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Santyasa, I. W. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. 1–16. https://www.academia.edu/download/41170972/Model_Model_Pembelajaran.pdf, diakses 31 desember 2019.
- Siregar, ady putra. (2012). *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Hasil Belajar Fiqih Santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar*. <http://repository.uin-suska.ac.id/5472/>, 21 November 2019.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfaberta
- Suyanto, bagong & sutinah(ed.), 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatife pendekatan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Syarifudin, amir. (2008). *Ushul Fiqh Jilid 1*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahidul Anam, Anis Humaidi, M. T. J. (2017). *Upaya Kiai Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning*. *Edudeena*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.30762/ed.v1i1.446>.

<https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/446>, diakses 10 Januari 2020.

Qurrotia'yun. (2017). *Potret Pendidikan Akhlak Perspektif Kitab Kuning Akhlaq Lil Banaat di Lingkungan SMA Al-Rifa'ie Ketawang Gondangan Malang*. Malang. FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan.

Yazid. (2019). *Hasil wawancara terhadap kepala sekolah Mts Darun Najah Karangploso 2019 Oleh Aba Yazid*. 2019.

